



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 10825-10832

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kinerja Organisasi BUMDES (Studi pada BUMDES Desa Lebu Kecamatan Belat Kabupaten Karimun)

M. Rafi Akbar, Frinda Novita, Roli Sambuardi

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Karimun

[rafiakbar00@gmail.com](mailto:rafiakbar00@gmail.com), [frindanovita12@gmail.com](mailto:frindanovita12@gmail.com), [rolis4mbuardi@gmail.com](mailto:rolis4mbuardi@gmail.com)

### Abstrak

*BUMDes menjadi salah satu sarana strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa, tetapi pelaksanaannya kerap menghadapi hambatan, terutama akibat lemahnya kepemimpinan kepala desa serta rendahnya kemampuan aparatur desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh kepemimpinan kepala desa dan kompetensi aparatur terhadap kinerja organisasi BUMDes di Desa Lebu, Kecamatan Belat, Kabupaten Karimun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, melibatkan 91 responden yang terdiri dari perangkat desa, pengelola BUMDes, serta masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian secara parsial, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala desa ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung sebesar 11,552 yang lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,660, serta nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Secara parsial, variabel kompetensi aparatur desa ( $X_2$ ) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 9,747 >  $t$  tabel 1,660, dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Secara simultan, pengujian menggunakan uji  $F$  menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala desa dan kompetensi aparatur desa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja BUMDes. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 70,9% menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kinerja organisasi. Oleh karena itu, pemerintah desa disarankan untuk terus meningkatkan kualitas kepemimpinan dan kompetensi aparatur melalui pelatihan di bidang manajemen, akuntabilitas, serta memperkuat partisipasi aktif masyarakat.*

*Kata kunci: Kepemimpinan, Kompetensi Aparatur, Kinerja Organisasi, BUMDES*

### 1. Latar Belakang

Pembangunan desa merupakan elemen penting dalam mewujudkan pemerataan pembangunan nasional. Salah satunya upaya konkret dalam memperkuat ekonomi desa adalah dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), yang bertujuan mengelola potensi lokal secara mandiri guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembentukan BUMDES memiliki dasar hukum yang kuat sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, khususnya pasal 87 ayat (1) yang menyebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDES.” BUMDES juga ditegaskan sebagai badan hukum dalam peraturan pemerintah nomor 11 tahun 2021, yang berfungsi untuk mengelola usaha dan pelayanan bagi masyarakat desa. BUMDES sebagai lembaga yang digerakkan oleh pemerintah desa juga memiliki wujud nyata dalam pengelolaan produktif desa yang dilaksanakan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel dan sustainabel. Saat ini pembangunan desa melalui BUMDES menjadi salah satu cara konstruktif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa. Desa harus mampu mengoptimalkan dan menggali seluruh potensi yang ada di desanya. Hal ini bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat desa melalui penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa serta menjadi tulang punggung perekonomian pemerintahan desa demi meningkatkan kas desa. Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan BUMDES adalah kepemimpinan kepala desa dan peran aparatur desa. Kepala desa sebagai pemegang kekuasaan eksekutif di tingkat desa memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan termasuk dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDES. Kepemimpinan yang visioner, partisipatif, dan bertanggung jawab sangat dibutuhkan agar BUMDES bisa berjalan sesuai dengan tujuan

pendirianya. Di sisi lain aparat desa sebagai pelaksana teknis dan administratif juga memiliki kontribusi besar dalam oprasionalisasi program-program BUMDES.

Untuk mencapai tujuan organisasi itu organisasi menetapkan target–target tertentu. Realisasi pencapaian target ini disebut dengan hasil kerja, prestasi kerja atau kinerja. Kinerja atau *performance* adalah tingkat pencapaian kebijakan atau program atau kegiatan dengan menggunakan sejumlah sumber daya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi. Bagi suatu organisasi, kinerja merupakan hasil dari kegiatan kerja –sama diantara para anggota atau komponen organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi. Salah satu Desa yang memiliki BUMDES di Kabupaten Karimun adalah Desa Lebuh yang terdapat di Kecamatan Belat. Desa Lebuh memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.044 jiwa (Sumber data Pemilu 2024). Adapun perkembangan usaha BUMDES Desa Lebuh berdasarkan hasil observasi di lapangan dapat dilihat pada teabel berikut

Tabel 1. kinerja Kelembagaan organisasi BUMDES Desa Lebuh

| No | Nama barang            | Jumlah | Keterangan                       |
|----|------------------------|--------|----------------------------------|
| 1  | Tenda                  | 4      | Disewakan untuk hajatan          |
| 2  | Bus Sekolah            | 1      | Antar jemput siswa               |
| 3  | Kursi                  | 150    | Disewakan untuk hajatan          |
| 4  | Mobil Mainan           | 4      | Hiburan untuk anak-anak          |
| 5  | Gumbang                | 8      | Usaha pendapatan Desa            |
| 6  | Stand Jualan           | 5      | Disewakan ke pedagang            |
| 7  | Simpan Pinjam          | -      | Sebagai bantuan usaha masyarakat |
| 8  | Oleh-Oleh kerupuk lome | -      | Khas umkm Desa lebuh             |

Sumber: data olahan penulis, 2025

Berdasarkan data investaris, BUMDES Desa Lebuh, Kecamatan Belat, Kabupaten Karimun memiliki jumlah aset produktif yang digunakan untuk mendukung kegiatan usaha dan pelayanan kepada masyarakat desa. Aset-aset tersebut meruapakan hasil pengadaan melalui dana desa maupun daripengembangan dana internal BUMDES, dan sebagian besar dimanfaatkan untuk disewakan atau menunjang kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Secara keseluruhan, Aset-aset yang dimiliki oleh BUMDES Desa Lebuh menunjukan adanya potensi pengelolaan usaha yang cukup baik. Namun, untuk mencapai kinerja organisasi yang lebih optimal, dibutuhkan penguatan dalam aspek manajemen, promosi, dan pelayanan, serta dukungan kepemimpinan kepala desa dan sinergi dengan aparat desa. Pengelolaan aset yang baik tidak hanya meningkatkan pendapatan BUMDES, tetapi juga dapat menjadi motor penggerak kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh.

Berdasarkan observasi lanjut yang peneliti lakukan, ditemukan permasalahan yang menyebabkan kurang optimalnya kinerja organisasi Badan Usaha Milik Desa Lebuh Kecamatan Belat Kabupaten Karimun. Terletak pada kurang bagusnya manajemen pengelolaan BUMDES berupa sumber daya manusia yang kurang berkualitas yaitu pendidikan atau keahlian yang dimiliki pengelola usaha BUMDES kurang sesuai dengan pekerjaannya, hal ini dapat dilihat pada tabel :

Tabel 2. Data Tingkat Pendidikan Aparatur Desa dan Pengurus BUMDES

| No    | Tingkat Pendidikan | Jumlah   |
|-------|--------------------|----------|
| 1     | SLTA               | 18       |
| 2     | Diploma            | -        |
| 3     | Sarjana            | 2        |
| Total |                    | 20 Orang |

Sumber: BUMDES Lebuh, 2025

Rendahnya kinerja organisasi yang ditujukan oleh para aparat desa tentunya berkaitan dengan kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin, karna kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi dan mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain yang mencapai tujuan organisasi atau kelompok. Selain itu juga suasana kerja di BUMDES kurang baik dikarenakan para aparat desa tersebut dalam bekerja masih

ada pegawai yang terlihat santai pada saat jam kerja, dan juga masih ada pegawai yang mengobrol dengan teman kerja, sehingga suasana kerja di BUMDES kurang kondusif dengan suasana kerja yang seperti itu bisa mengakibatkan kinerja yang dihasilkan oleh pegawai pun tidak baik. Penelitian mengenai kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) telah banyak dilakukan dengan fokus pada partisipasi masyarakat, permodalan, dan kelembagaan, namun masih sedikit yang menyoroti peran kepemimpinan kepala desa dan kompetensi aparatur desa. Di sisi lain, penelitian terdahulu umumnya mengukur kinerja BUMDES hanya dari aspek finansial atau kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa (PADES), belum secara komprehensif menilai efektivitas manajemen, kualitas pelayanan, dan keberlanjutan usaha. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara simultan menguji pengaruh kepemimpinan kepala desa dan kompetensi aparatur desa terhadap kinerja organisasi BUMDES, padahal keduanya saling berkaitan erat.

## 2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2021) Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan variabel independen yakni Kepemimpinan Kepala Desa ( $X_1$ ), Kompetensi Aparatur Desa ( $X_2$ ). Sedangkan variabel dependen yakni Kinerja Organisasi BUMDES ( $Y$ ). Populasi yang di gunakan pada penelitian ini adalah seluruh Perangkat desa lebu dan warga desa Lebu sebanyak 1044 orang. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*, merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dan menghitung nya dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi dan observasi.

Tabel 3. Sampel Penelitian

| No                                   | Jabatan               | Jumlah   |
|--------------------------------------|-----------------------|----------|
| 1                                    | Perangkat Desa Lebu   | 17       |
| 2                                    | Pengelola BUMDES Lebu | 7        |
| 3                                    | Masyarakat            | 67       |
| Jumlah keseluruhan Sampel penelitian |                       | 91 Orang |

Sumber: olahan penulis, 2025

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1 Uji Instrumen

#### 3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian yang dilakukan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi bivariate person dengan bantuan SPSS versi 31. Uji validitas di lakukan dengan membandingkan  $r$  hitung >  $r$  tabel dan juga nilai sig < 0,05. Maka kuesioner dikatakan valid dan sebaliknya jika  $r$  hitung <  $r$  tabel dan nilai sig > 0,05 maka kuesioner dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas penelitian ini di sajikan pada di bawah ini :

| Variable                      | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | N  |
|-------------------------------|---------------------|-----------------|----|
| 1. Kepemimpinan Kepala Desa   | 0.602**             | 0.000           | 91 |
| 2. Kompetensi Aparatur Desa   | 0.598**             | 0.000           | 91 |
| 3. Kinerja Organisasi BUMDES  | 0.602**             | 0.000           | 91 |
| 4. Partisipasi Masyarakat     | 0.598**             | 0.000           | 91 |
| 5. Permodalan                 | 0.598**             | 0.000           | 91 |
| 6. Kelembagaan                | 0.598**             | 0.000           | 91 |
| 7. Pendapatan Asli Desa       | 0.598**             | 0.000           | 91 |
| 8. Efektivitas Manajemen      | 0.598**             | 0.000           | 91 |
| 9. Kualitas Pelayanan         | 0.598**             | 0.000           | 91 |
| 10. Keberlanjutan Usaha       | 0.598**             | 0.000           | 91 |
| 11. Kinerja Organisasi BUMDES | 0.602**             | 0.000           | 91 |

Gambar 1. Hasil Uji Validitas  $X_1$

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10247>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

| Item    | Mean | Std. Dev. | Item-Total Correlation | Item-Item Correlation |
|---------|------|-----------|------------------------|-----------------------|
| Item 1  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 2  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 3  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 4  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 5  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 6  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 7  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 8  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 9  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 10 | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |

Gambar 2. Hasil Uji Validitas X<sub>2</sub>

| Item    | Mean | Std. Dev. | Item-Total Correlation | Item-Item Correlation |
|---------|------|-----------|------------------------|-----------------------|
| Item 1  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 2  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 3  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 4  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 5  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 6  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 7  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 8  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 9  | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |
| Item 10 | 2.50 | 1.00      | .806                   | .806                  |

Gambar 3. Hasil Uji Validitas Y

Berdasarkan output SPSS yang ditampilkan pada Tabel di atas rata-rata memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  pada korelasi dengan skor total, dan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel 0,207 sehingga seluruh butir dinyatakan valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen layak digunakan dalam penelitian karena memenuhi syarat validitas.

### 3.1.2 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengukur kepercayaan instrumen kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Pengujian realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ). apa bila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60 maka jawab responden pada kuesioner dinyatakan reliabel. Jika nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) lebih kecil dari 0,60 maka jawaban dari responden pada kuesioner tidak reliabel. Hasil uji reabilitas penelitian ini dapat di lihat dibawah ini:

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .806                   | 10         |

Gambar 4. Hasil uji reabilitas

Berdasarkan hasil Uji Reabilitas di atas, diketahui nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) pada variabel X<sub>1</sub> sebesar 0,806 variabel X<sub>2</sub> sebesar 0,806 variabel Y sebesar 0,806. dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dalam penelitian ini reliabel atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, karena nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60.

### 3.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data variabel independen dan dependen dalam model regresi berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 31 untuk menganalisis normalitas data dengan hasil sebagai berikut:

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test       |                         |             | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N                                        |                         |             | 91                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    |             | .0000000                |
|                                          | Std. Deviation          |             | 4.43684585              |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                |             | .086                    |
|                                          | Positive                |             | .065                    |
|                                          | Negative                |             | -.086                   |
| Test Statistic                           |                         |             | .086                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         |             | .093                    |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                    |             | .091                    |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .083                    |
|                                          |                         | Upper Bound | .098                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

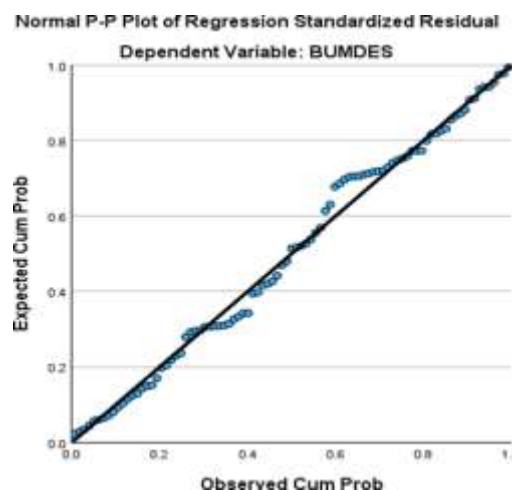
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: data olahan SPSS versi 31.

Gambar 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel di atas menunjukkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, di mana nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,093, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hal ini juga dapat dikonfirmasi melalui Kurva P-P Plot of Regression, sebagaimana ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 6. P-Plot

Berdasarkan grafik, titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal, menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dalam model regresi. Berikut adalah hasil pengelolaan data uji analisis regresi linier berganda yang diperoleh melalui program SPSS versi 31

### 3.3 Uji Hipotesis

#### 3.3.1 Uji Linear Berganda

Berikut adalah hasil pengelolaan data uji analisis regresi linier berganda yang diperoleh melalui program SPSS versi 31:

| Model |                          | Coefficients <sup>a</sup>     |            | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig.   |
|-------|--------------------------|-------------------------------|------------|--------------------------------|--------|--------|
|       |                          | Unstandardized Coefficients B | Std. Error |                                |        |        |
| 1     | (Constant)               | 23.012                        | .477       |                                | 48.223 | <,.001 |
|       | KEPEMIMPINAN KADES       | .117                          | .010       | .666                           | 11.552 | <,.001 |
|       | KOMPETENSI APARATUR DESA | .113                          | .012       | .562                           | 9.747  | <,.001 |

a. Dependent Variable: BUMDES

Gambar7. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan data diatas, variabel (X1) Kepemimpinan kepala desa dan variabel (X2) Kompetensi aparatur desa memiliki nilai signifikansi masing-masing < 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa kedua variabel berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel (Y) BUMDES. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik kepemimpinan kepala desa maupun kompetensi aparatur desa merupakan faktor penting yang memengaruhi peningkatan kinerja organisasi BUMDES.

#### 3.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, dengan cara membandingkan nilai t hitung dan t tabel dalam pengujian hipotesis. Adapun hasil dari uji t dalam penelitian ini diperoleh melalui pengolahan data menggunakan software SPSS versi 31 adalah sebagai berikut:

| Model |                          | Coefficients <sup>a</sup>     |            | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig.   |
|-------|--------------------------|-------------------------------|------------|--------------------------------|--------|--------|
|       |                          | Unstandardized Coefficients B | Std. Error |                                |        |        |
| 1     | (Constant)               | 23.012                        | .477       |                                | 48.223 | <,.001 |
|       | KEPEMIMPINAN KADES       | .117                          | .010       | .666                           | 11.552 | <,.001 |
|       | KOMPETENSI APARATUR DESA | .113                          | .012       | .562                           | 9.747  | <,.001 |

a. Dependent Variable: BUMDES

Gambar 8.Hasil Uji Parsial (uji t )

Berdasarkan output pada tabel Coefficients, terlihat bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Desa dan Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Berdasarkan output pada tabel Coefficients, terlihat bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Desa dan Kompetensi Aparatur Desa memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Adapun nilai t hitung untuk masing-masing variabel adalah ,Kepemimpinan kepala desa sebesar 11,552 dan Komentensi aparatur desa sebesar 9,747 Kedua nilai t hitung tersebut jauh lebih besar dari t tabel sebesar (1,667) pada tingkat signifikansi 5% dengan demikian, H1 diterima untuk kedua variabel, yang mengidentifikasi bahwa baik model kepemimpinan kepala desa maupun komentensi aparatur desa memiliki pengaruh positif signifikansi terhadap BUMDES.

### 3.3.3 Uji Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada output SPSS versi 31 sebagai berikut:

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |         |                    |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|--------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.               |
| 1                  | Regression | 43.197         | 2  | 21.599      | 107.279 | <,001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 17.717         | 88 | .201        |         |                    |
|                    | Total      | 60.914         | 90 |             |         |                    |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), KOMPENTENSI APARATUR DESA, KEPEMIMPINAN KADES

Gambar 9. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Berdasarkan output yang ditampilkan pada tabel ANOVA, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 107,279. Uji ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan yakni Df1 (jumlah prediktor) sebesar 2 sedangkan Df2 (residual) adalah 88 sehingga total observasi adalah 91. Berdasarkan distribusi F, diketahui bahwa Ftabel pada df1 = 2 dan df2 = 88 adalah sekitar 3,09 (mengacu pada tabel distribusi F standar). Karena nilai F hitung (107,279) > Ftabel (3,09) dan nilai signifikansi (Sig.) < 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis nol (Ho) ditolak dan Hipotesis alternatif (H1) diterima. Artinya, secara simultan variabel Kepemimpinan Kepala Desa dan Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kedua variabel bebas tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang nyata dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen, yaitu kinerja organisasi BUMDES.

### 3.3.4 Koefisiensi Determinasi R<sup>2</sup> (R square)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa besar model dapat menjelaskan variasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil perhitungan R<sup>2</sup> menunjukkan sebagai berikut:

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .842 <sup>a</sup> | .709     | .703              | .449                       |

a. Predictors: (Constant), KOMPENTENSI APARATUR DESA, KEPEMIMPINAN KADES

Gambar 10. Koefisiensi Determinasi R<sup>2</sup> (R square)

Berdasarkan output Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,709 atau 70,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Aparatur Desa dan Kepemimpinan Kepala Desa secara bersama-sama mampu menjelaskan 70,9% variasi yang terjadi pada variabel dependen, yaitu Kinerja Organisasi BUMDES. Dengan kata lain, sebesar 70,9% perubahan atau variasi pada kinerja organisasi BUMDES dapat dijelaskan oleh perubahan pada kedua variabel independen tersebut, sementara sisanya sebesar 29,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi ini. Selain itu, nilai R sebesar 0,842 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai ini mendekati 1, yang berarti korelasi antara Kepemimpinan Kepala Desa dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kinerja Organisasi BUMDES adalah sangat tinggi. Secara keseluruhan, model regresi yang digunakan memiliki daya prediksi yang sangat kuat dan akurat dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut. Penelitian ini mengkaji pengaruh kepemimpinan kepala desa dan kompetensi aparatur desa terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Penelitian ini melibatkan 91 responden

sebagai sampel untuk memperoleh hasil yang representatif. Variabel kepemimpinan kepala desa dan kompetensi aparatur desa bertindak sebagai variabel independen, sedangkan kinerja BUMDes sebagai variabel dependen. Secara parsial, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala desa ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung sebesar 11,552 yang lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,660, serta nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Artinya, semakin baik kepemimpinan kepala desa, maka kinerja BUMDes juga akan meningkat. Secara parsial, variabel kompetensi aparatur desa ( $X_2$ ) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 9,747 >  $t$  tabel 1,660, dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Maka, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa merupakan faktor penting yang turut meningkatkan kinerja BUMDes. Secara simultan, pengujian menggunakan uji  $F$  menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala desa dan kompetensi aparatur desa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja BUMDes. Nilai  $F$  hitung sebesar 107,279 >  $F$  tabel 3,09, dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki kontribusi bersama terhadap kinerja BUMDes. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,709 atau 70,9%, yang berarti bahwa 70,9% variasi dalam kinerja BUMDes dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan kepala desa dan kompetensi aparatur desa. Sisanya, yaitu 29,9%, dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kedua variabel tersebut berpengaruh, terdapat faktor-faktor lain yang juga penting untuk diteliti lebih lanjut

## Referensi

1. Adolph, Ralph. 2016. "Analisis Dampak Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur Desa (Studi Di Kantor Kureksari Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur)." 4(02):1–23. <https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/13664>
2. Alam, M. 2021. Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan. Yayasan Kita Menulis. [https://www.researchgate.net/publication/362705542\\_Kepemimpinan\\_dan\\_Pengambilan\\_Keputusan](https://www.researchgate.net/publication/362705542_Kepemimpinan_dan_Pengambilan_Keputusan)
3. Eko Wiratno. 2022. BUMDES Sebagai Kekuatan Ekonomi Baru. Cetakan 1 Jawa Tengah: Lakeisha <http://repository.ugk.ac.id/30/2/asset%20based%20approach%20bumdesa.pdf>
4. Lagantondo, H. 2019. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tampemadoro Kecamatan Lage Kabupaten Poso. Jurnal Ilmiah Administratie, 12(1), 46–55. <https://ojs.unsimar.ac.id/index.php/administratie/article/view/244>
5. Mochammad Zaini Mustakim. 2015. Kepemimpinan Desa. Cetakan 1 Jl Abdul Muis No 7 Jakarta Pusat <https://sedesa.id/download-buku-kepemimpinan-desa-pdf/>
6. Mohammad, Najib. 2019. "Bumdes Pembentukan dan Pengelolaannya." 136. <https://repository.uin-suska.ac.id/61340/2/SKRIPSI%20WIJI%20SANIYATI.pdf>
7. Nisa, Shofa Khoirun. 2018. "Pengaruh Tingkat Kepemimpinan Kepala Desa Dan Tingkat Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Tingkat Kinerja Organisasi BUMDes ( Studi Pada BUMDes Maju Makmur Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar." Sustainability (Switzerland) 3(1):1–12 <https://scholar.google.com/scholar?q=Nisa+Shofa+Khoirun+BUMDes+Maju+Makmur+2018>
8. Prestya, Aldian, dan David Adechandra Ashedica Pesudo. 2022. "Pengaruh Kompetensi Aparatur Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Dana Desa." Jurnal Akuntansi dan Pajak 23(1):1–20. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/5593>
9. Rambe, A. (2017). Pengertian Kebijakan Publik. Universitas Medan Area. [https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1745/5/151801035\\_file%205.pdf](https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1745/5/151801035_file%205.pdf)
10. Riant Nugroho. 2021. Badan Usaha Milik Desa. Pt Elix media kompotido Kompas Gramedia <https://www.gramedia.com/products/tata-cara-pendirian-pengelolaan-badan-usaha-milik-desa>
11. Rudy. 2022. Hukum Pemerintahan Desa. Bandar Lampung: Aura. <http://repository.lppm.unila.ac.id/40442/>
12. Soelistya, D. 2022. Kepemimpinan Strategis. Universitas Muhammadiyah Gresik. <http://eprints.umg.ac.id/6737/>
13. Sukmi, Sukmi, Mulyadi Mulyadi, dan Erlan Dwisnu. 2025. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Efektifitas Pelayanan Pada Masyarakat Desa Paku Haji Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah." Jurnal Stia Bengkulu : Committe to Administration for Education Quality 11(1):111–22. doi: 10.56135/jsb.v11i1.222.
14. Suyatno Soerdi. 2023. Sekilas Tentang Badan Usaha Milik Desa. Syamsul Arifin. 2023. Kepemimpinan Pada Berbagai Sektor. Uwais Inspirasi Indonesia [https://www.researchgate.net/publication/323723151\\_LEADERSHIP\\_ILMU\\_DAN\\_SENI\\_KEPEMIMPINAN](https://www.researchgate.net/publication/323723151_LEADERSHIP_ILMU_DAN_SENI_KEPEMIMPINAN)